

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap apa yang peneliti teliti mengenai pelayanan pastoral konseling kepada lansia oleh pelayan khusus adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman Lansia tentang Pastoral Konseling di GMIST Jemaat Ebenhaezer Lantang.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara kepada lansia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lansia tidak cukup memahami mengenai apa itu pastoral konseling akan tetapi tidak secara spesifik karena berdasarkan hasil wawancara para lansia.

2. Model pelayanan pastoral konseling bagi lansia dan faktor penghambat pelayanan di jemaat GMIST Ebenhaezer Lantang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pelayanan Pastoral sudah di atur dalam tata greja GMIST pasal 58-61 mengenai pengembalaan Pelayanan Pastoral yang bertujuan untuk mengunjungi jemaat yang sedang sakit dan membantu jemaat yang membutuhkan dengan model pelayanan yang dilakukan oleh pelayan khusus ataupun MPJ untuk membantu anggota jemaat.

Bentuk pelayanan pastoral kepada para lansia seperti dilakukan perkunjungan, didoakan dan juga melakukan percakapan pastoral juga ada jadwal ibadah lansia yang sudah diatur dan

dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan satu kali, dalam ibadah lansia juga dilakukan sharing untuk dapat mengetahui keadaan para lansia dan juga apakah ada lansia yang sedang dalam keadaan sakit atau sulit. Contohnya ada lansia yang sakit dan sudah tidak beraktivitas kembali karena pengaruh sakit stroke dan sudah tidak bisa lagi untuk berjalan.

Sedangkan faktor yang menghambat terjadinya pelayanan pastoral konseling di jemaat GMIST Ebenhaezer Lantang yaitu banyaknya anggota jemaat sehingga membuat pendeta dan pelayan khusus tidak dapat melaksanakan pelayanan pastoral konseling dari rumah ke rumah dan yang menjadi penghambat lainnya adalah anggota pelayan khusus bekerja sebagai ASN (Aparatur Sipil Negeri) sehingga membuat pelayanan pastoral konseling hanya dilakukan oleh pendeta saja.

B. Saran

Saran yang akan diberikan oleh peneliti kepada subjek dan pelayan khusus Jemaat GMIST Ebenhaezar Lantang sebagai berikut :

1. Pelayan Khusus

Kiranya pelayan khusus lebih semangat lagi dalam melakukan pelayanan pastoral untuk terus membantu, menjaga dan berkunjung ke rumah lansia dan pelayanan pastoral konseling dilakukan satu minggu satu kali kepada seluruh lansia.

2. Gereja

Kiranya pelayanan Pastoral Konseling dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari para lansia dan bisa mengatur kembali jadwal perkunjungan atau mengatur program baru agar dapat di sesuaikan dengan kesibukan dari para pelayan khusus supaya konseling pastoral kepada para kaum lansia dapat tetap berjalan dengan baik.